

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian eksplorasi dan karakterisasi isolat rhizobakteri indigenos asal Kabupaten Sijunjung untuk meningkatkan pertumbuhan bibit kelapa sawit (*elais guinensis* jacq.) di *pre-nursery* dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 42 isolat rhizobakteri dengan 35 isolat berbentuk irregular, 3 isolat berbentuk circular, 1 isolat berbentuk rhizoid dan 3 isolat berbentuk filamentous, diameter berkisar dari 0.3- 2.5 cm serta isolat rhizobakteri dominan berwarna putih susu dan 2 isolat berwarna kuning (SJD 1.2.1 dan SJD 2.1.1).
2. Isolat SJC 1.2.1 terbaik dalam meningkatkan bobot segar bibit, bobot segar akar dan bobot kering tajuk tanaman sawit di *pre-nursery*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah di jalan disarankan untuk penelitian lanjutan agar dilakukan pengujian pada kandungan IAA pada tanaman sawit, uji giberelin, uji nitrogen untuk mempermudah dalam membahas data yang kita peroleh dan bena-benar melihat kemampuan bakteri dalam memacu pertumbuhan tanaman sawit di *pre-nursery* dan memakai isolat terbaik (SJC 1.2.1) untuk penelitian lanjutan.